

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

Didalam pembahasan skripsi ini, yang menjadi obyek penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong Kabupaten Jember. Lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen agama, merupakan pendidikan kelanjutan dari pendidikan dasar. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong juga berperan serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang mempunyai jangka waktu selama 3 tahun.

Untuk mengetahui obyek penelitian dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan maka peneliti dapat menyajikan hal-hal yang terkait dengan obyek penelitian sebagai berikut:

(Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Kencong)

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Tepatnya tanggal 14 Maret 1985, Madrasah Tsanawiyah Wonorejo Kencong (MTs Asy-Syafi'iyah) dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar bersama Madrasah Tsanawiyah yang lain yaitu 8 (delapan) Madrasah Tsanawiyah di Jawa Timur yang dikelola Oleh Departemen Agama (Depag) se-Jawa Timur diusulkan untuk membuka kelas 1 Madrasah filial dari MTs Negeri Jember 3 Tanggul. Pengusulan itu

dirujuk ke Binbaga Islam (Direktorat Jendral Binbaga Islam) dan direktur Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam.

Berdasarkan surat keputusan (SK) Dirjen No.02/E/1986 pengusulan tadi mendapat tanggapan bahwa MTs Wonorejo Kencong Jember berada pada urutan ketiga yaitu MTs Negeri Rejosari kelas jauh (filial) di Balerejo Madiun, MTs Negeri Jember 3 Tanggul kelas jauh (filial) di Kencong yang tepatnya di Jl. Pahlawan Timur No. 54 Kencong Jember.

Berdasarkan SK diatas. MTs Asy-Syafi'iyah perlahan-lahan berubah nama dengan Madrasah Tsanawiyah filial negeri Jember 3 Tanggul. Karena perkembangannya dan semakin banyak siswa yang masuk, maka lokal yang ada kurang memadai, akibatnya menyulitkan proses belajar mengajar di madrasah ini. Dalam keadaan yang demikian diperlukan adanya tambahan gedung untuk menstabilkan keadaan kelas.

Pada tanggal 5 Oktober 1992 dengan menunjuk pada surat No. Wm.06/01/PT.03.2/0339 dan surat no. Wm.01/PT.0312/04847/1992, maka 8 (delapan) Madrasah Tsanawiyah diusulkan kembali untuk dinegerikan termasuk MTs Jember 3 filial yang ada di Kencong. Untuk lebih menyehkan Madrasah ini, maka diangkat seorang kepala madrasah dengan SK No. Wm.03/KP.003/1647/SK/1992 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Nopember 1992, yaitu Bapak Achwan Ma'sum. Atas jerih payah beliau dan teman-teman madrasah ini semakin maju. Masa kepemimpinan Bapak Achwan Ma'sum kurang lebih hanya selama 6 tahun, pada tahun 1996

kepemimpinan kepala digantikan oleh Bapak Drs. Moh. Sholeh. Dengan perjuangan yang gigih lambat laun Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong semakin maju dan siswa bertambah lebih banyak. Kepemimpinan Bapak Sholeh sangat disenangi oleh para guru-guru dan karyawan karena kebaikan beliau, beliau memimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong cukup lama yaitu mulai tahun 1996 sampai tahun akhir tahun 2004.

Pada tahun 2005 tepatnya bulan Januari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong diganti dengan kepala sekolah yang baru yakni Bapak H.M. Ali Hasan, S.Ag. masih belum lama dalam kepemimpinannya beliau mampu membawa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong semakin maju, sarana prasana yang semakin dilengkapi dalam waktu dekat dengan mengusulkan kepada pemerintah terkait, akhirnya pada waktu yang tidak lama dari pengusulan itu maka turunlah bantuan yang berupa Laboratorium Bahasa yang kurang lebih bernilai Rp. 200.000.000,-, Laboratorium IPA dan Ruang perpustakaan Yang memadai.

Selanjutnya kepemimpinan MTs. Negeri Kencong mengalami pergantian lagi tepatnya pada bulan Mei 2007 dari H. M. Ali Hasan, S.Ag. kepada Drs. Syaiful Anwar, M.Pd. Melanjutkan kepemimpinan yang lama Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., juga terus mengembangkan sarana dan prasarana dan kurikulum di antaranya; melanjutkan pembangunan Musholla, Pengembangan IT bagi siswa dan guru, dan penyempurnaan penyusunan KTSP Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong dll.

Kepemimpinan Bapak Syaiful bertahan sampai sekarang. (Sumber data: Interview dengan kepala sekolah dan Dokumentasi kantor MTs N Kencong)

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong terletak ditempat yang sangat strategis, yaitu dekat perkampungan penduduk dan areal persawahan, sehingga suasana belajar terasa nyaman dan kondusif dan jauh dari kebisingan kendaraan bermotor sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Disamping itu lokasinya juga mudah dijangkau oleh para siswanya.

Secara global letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong adalah sebagai berikut:

a. Kampus I

Kampus I atau lebih sering disebut dengan kampus barat Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong terletak di Jl. Kartini No. 158 dan dekat Puskesmas Wonorejo. Lebih rincinya letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong kampus I, sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan MI Asy-Syafi'iyah 01 dan 02 dan puskesmas Wonorejo
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan jalan desa.

b. Kampus II

Kampus II atau sering juga disebut dengan istilah kampus timur Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong yang terletak di Jl. Panjaitan No. 02 sebelah utaranya Balai Desa Wonorejo Kencong, lebih rincinya letak geografis kampus II atau kampus timur, sebagai berikut:

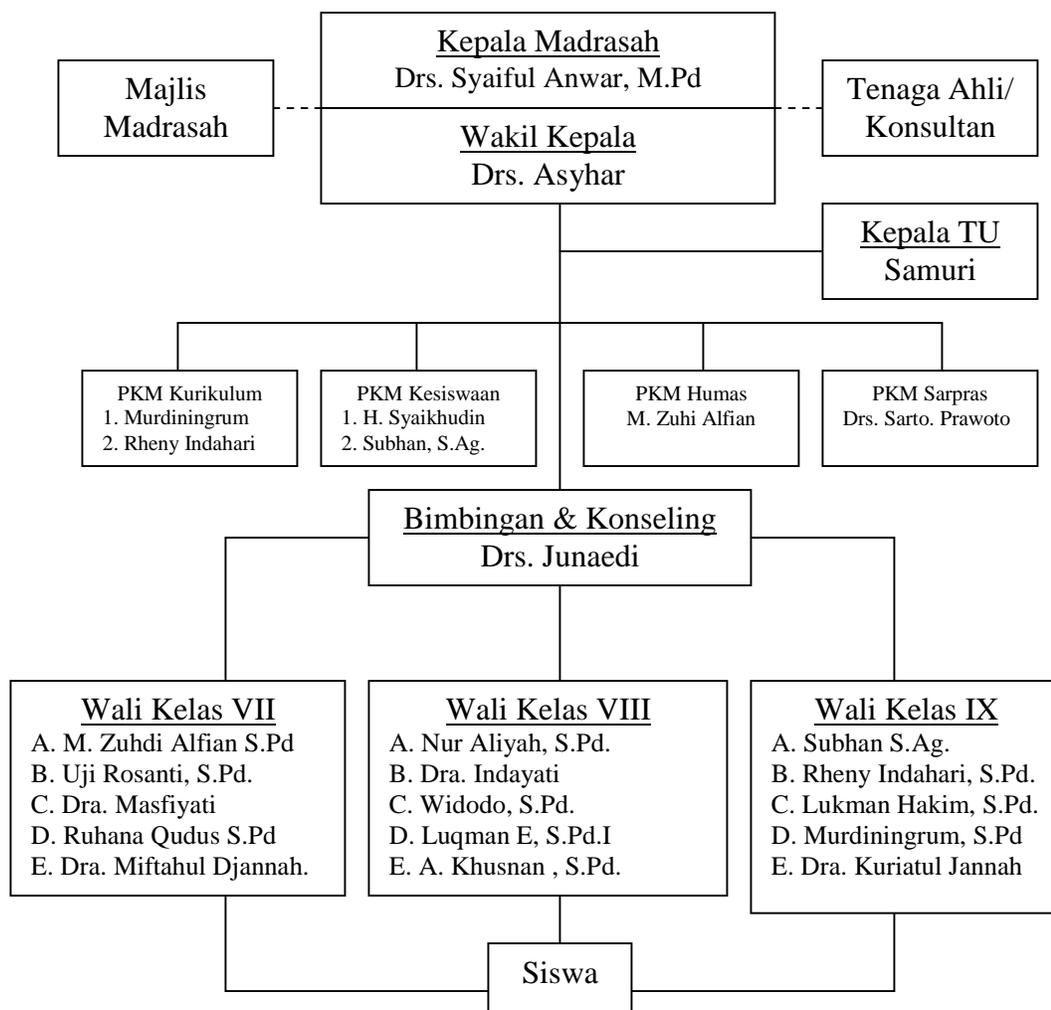
- 1) Sebelah utara berbatasan dengan persawahan
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan persawahan
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong hanya berjarak $\pm 1,5$ Km dari pusat keramaian yaitu kota Kencong. Tepatnya didesa Wonorejo sebelah utaranya Puskesmas dan sebelah utaranya Balai Desa Wonorejo. Disamping itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong adalah satu-satunya madrasah yang berstatus negeri di Kecamatan Kencong dan sekitarnya. (Sumber data: hasil observasi peneliti)

3. Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Setiap lembaga organisasi pastilah mempunyai sebuah struktur organisasi yang berguna untuk memudahkan dalam kerja dan mengetahui hubungan satu dengan lainnya. Adapaun struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong adalah seperti terlihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong



Keterangan :

————— : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi

(Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Kencong)

4. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Kurikulum MTs. Negeri Kencong untuk tahun pelajaran 2008/2009 untuk kelas VII s/d VIII menggunakan Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) untuk Kelas IX masih menggunakan kurikulum tahun 2004 (KBK). Sedangkan pada Tahun pelajaran 2009/2010 semua kelas menggunakan kurikulum 2006 (KTSP)

5. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam jalannya proses belajar mengajar. Tanpa guru kegiatan pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Adapun data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN		
			Nama	Tahun	Tingkat
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Drs. Syaiful Anwar, M.Pd	Kepala	UNIPA	2003	S2
2	S a m u r i	Kepala TU.	SMAN	1984	-
3	Nurhidayatul Khusniyah	Staf TU	MAN	1995	-
4	Syahid	Staf TU	SMA	1987	-
5	Purnomo Sidiq	Staf TU	SMA	1986	-
6	Dwi Utami Dewi	Staf TU	SMA	1991	-

1	2	5	6	7	8
7	M. Nurul Huda	Staf TU	SMEA	1989	-
8	Siti Khotijah	Staf TU	SMA	1986	-
9	Erli Dianto	Staf TU	SMA	2003	-
10	Achmad Fatchul Ulum	Staf TU	MA	1997	-
11	M. Sholeh	Pesuruh	SD	-	-
12	Karim	Pesuruh	SD	1970	-
13	Sugito	Penjaga Malam	SD	1988	-
14	M. Shafiudin	Security	SMA	2002	-
15	Chuzaimah, S.Ag	Guru	STITT	1998	S1
16	S.I. Murdiningrum, S.Pd.	Guru	UNEJ	1990	S1
17	Dra. Siti Kuriatul Jannah	Guru	IAIN	1990	S1
18	Drs. Asyhar	Guru	IAIN	1992	S1
19	M. Zuhdi Alfian, S.Pd.	Guru	UNMU	1995	S1
20	Nur Aliyah, S.Pd.	Guru	UNMU	1994	S1
21	Uji Rosanti, S.Pd.	Guru	UNMU	1993	S1
22	Rheny Indahari, S.Pd.	Guru	IKIP	1995	S1
23	Akhmad Kusnan, S.Pd	Guru	UNRAM	1996	S1
24	Dra. Indayati	Guru	IKIP	1993	S1
25	Drs. Sarto Prawoto	Guru	UMM	1991	S1
26	Drs. Junaedi	BK	UMS	1991	S1
27	Subhan, S.Ag	Guru	STAIN	2000	S1
28	Maria Ulfa, S.Pd	Guru	UM	2002	S1
29	Ruhana Qudus, S.Pd.	Guru	UMM	2003	S1
30	Diana Indra Ikawati, S.Pd	Guru	UNEJ	2002	S1
31	H. Syaikhudin Zuhri, S.Pd.	Guru	IKIP	1994	S1

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
32	Dra. Masfiyati	Guru	STKIP	1990	S1
33	Lukman Hakim, S.Pd.	Guru	STKIP	2000	S1
34	Widodo, S.Pd.	Guru	UNEJ	1994	S1
35	Dra. Miftahul Djannah	Guru	IAIN	1991	S1
36	UmI Azizah, S.Pd.	Guru	UNEJ	2004	S1
37	Abd. Hanan Hadi	Guru Tidak Tetap	MAN	1968	-
38	H. A. Badrun	Guru Tidak Tetap	PGAN	1973	-
39	M. Syafiur Rohman, S.PdI	Guru Tidak Tetap	STAIF	2007	S1
40	Aziz Anwar, S.PdI	Guru Tidak Tetap	STAIN	2004	S1
41	Luqman Efendi, S.PdI	Guru Tidak Tetap	STAIN	2005	S1
42	Dra. Nurhayati	Guru Tidak Tetap	IAIN	1993	S1
43	Anis Wahidatul M, S.HI	Guru Tidak Tetap	UINM	2007	S1

(Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Kencong)

6. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Keberadaan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009 sebanyak 552 siswa dan pada tahun 2009/2010 sebanyak 502 yang terbagi atas 15 kelas, untuk lebih jelasnya peneliti uraikan pada tabel 4.2 berikut dibawah ini:

Tabel 4.2

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	18	18	36
	VII B	22	15	37
	VII C	18	20	38
	VII D	18	18	36
	VII E	20	15	35
Jumlah		96	86	182
2.	VIII A	14	26	40
	VIII B	18	21	39
	VIII C	21	16	37
	VIII D	26	12	38
	VIII E	20	18	38
Jumlah		99	93	192
3.	IX A	17	19	36
	IX B	19	15	35
	IX C	22	13	35
	IX D	24	13	36
	IX E	19	17	36
Jumlah		101	77	178

(Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Kencong)

7. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai sebuah lembaga pendidikan akan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan optimal.

Adapun keadaan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong Kabupaten Jember akan peneliti jelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3

Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong

Ruang	Jumlah	Luas (m²)	Keterangan
Kelas / Teori	15	945	Baik
Ruang Kepala	1	8	Baik
Ruang Guru	2	126	Baik
Ruang TU.	2	126	Baik
Perpustakaan	2	126	Baik
Ruang Praktek Komputer/ Musik	1	63	Baik
Ruang Lab. IPA	1	81	Baik
Ruang Lab. Bahasa	1	81	Baik
Ruang BP	1	30	Baik
Ruang UKS	-	-	-
Ruang Ketrampilan	-	-	-
Ruang Aula	-	-	-
Ruang Osis	-	-	-
Gudang	1	40	Rusak ringan
KM/WC Guru	5	30	Rusak ringan
KM/WC Siswa	6	36	Rusak 2

(Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Kencong)

B. Penyajian Data

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang asal sekolah siswa dengan prestasi belajar siswa MTs. Negeri Kencong dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, oleh karena metode analisa yang penulis pakai untuk menganalisa hasil data tersebut menggunakan metode analisa Chi Kwadrat, maka keseluruhan nilai dokumen masing-masing dikategorikan antara baik, cukup, dan kurang. nilai baik dengan kode (B), nilai cukup dengan kode (C), nilai kurang dengan kode (K). Untuk mengkategorikannya maka dicari intervalnya (i) dengan terlebih dahulu mencari jumlah skor tertinggi (xt) dikurangi jumlah skor terendah (xr) dibagi jumlah kategori

$$i = \frac{xt - xr}{i}$$

$$i = \frac{38 - 23}{3}$$

$$i = 4,66 \text{ dibulatkan menjadi } = 5$$

Dari hasil penentuan interval Bidang studi pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Kencong dapat dikategorikan baik, cukup, dan kurang dengan berpedoman ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori baik (B) adalah responden yang memperoleh nilai 34 – 38
2. Kategoricukup (C) adalah responden yang memperoleh nilai 29 – 33
3. Kategori kurang (K) adalah responden yang memperoleh nilai 24 – 28

Setelah jumlah responden diketahui, maka seluruh siswa diberi hak yang sama untuk menjadi responden. Langkah selanjutnya dari masing-masing kelas siswa yang terpilih menjadi responden dalam penelitian dimasukkan kedalam tabel, sehingga mudah untuk diketahui asal sekolah dari masing-masing responden tersebut. Sedangkan nama-nama responden dalam penelitian ini adalah sebagaimana tertera dalam tabel berikut, Untuk memudahkan pengolahan data dalam penelitian ini, identitas responden tidak dicantumkan tapi hanya nomor urut respondennya saja.

Tabel 4.4

DAFTAR NAMA RESPONDEN DAN ASAL SEKOLAH

No	Nama	Asal Sekolah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>
1.	M. Taufiq Akbar	SDN
2.	M. Fahri Ghozali	SDN
3.	M. Dail Falah	SDN
4.	M. Aminuddin	SDNU
5.	M. Ghofar	SDN
6.	M. Lyon Doni Prima	SDN
7.	M. Siswandi	SDN
8.	Mujahidin	SDN
9.	Mudalifah	MI
10.	Musta'in	MIMA
11.	Nabawiyati	MI
12.	Najibur Rohmansyah	MI
13.	Nina Anggraeni	SDN
14.	Nur Istiqomah	MINU
15.	Nur Rofiatun Fina	MIMA
16.	Nuril Dian Purwati	MIMA
17.	Febianti	SD
18.	Qomarudin	SDNU
19.	Ridho Zulfa Syamsudin	MI
20.	Rif'atul Lailiyah	MI

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>
21.	Rijal Irfani L	SD
22.	Rizqiyah Ratu Bilqiz	MI
23.	Robi Ihwanudin	SD
24.	Rofi'ul Yusiro	MI
25.	Shinta Isyanu Anggraeni	SDNU
26.	Siti Fadlilatul Mustarini	MI
27.	Siti Fathona	SDN
28.	Siti Hanifah	SDN
29.	Siti Hannah Azizah	MINU
30.	Siti Kholifah	MINU
31.	Siti Ma'rifatul Hasanah	MIMA
32.	Siti Mufaruhah	MIMA
33.	Siti Naruseh	MI
34.	Siti Qomariyah	MINU
35.	Siti Thoyyibah	MIMA
36.	Siti Wakhidatul Khoiroh	MINU
37.	Sucia Siskawati	SD
38.	Sugeng Budi Utomo	MIMA
39.	Syaiful Nirwana	MIMA
40.	Taufik Hidayat	SD
41.	Titis Dwi Jayanti	SD
42.	Tri Agustina	MINU
43.	Ubaidillah	SD
44.	Umi Baroroh	MI
45.	Umi Fadilah	SD
46.	Yesandra Redha Prahesti	SD
47.	Uliatul Afidah	SD
48.	Yuyun Indrawati	MI
49.	Ziadatur Rohmah	MIMA
50.	Elvina Faroid	MIN
51.	A. Mustafid M	SD
52.	Husnullah	SD
53.	Sugeng Rian Irfandi	SD
54.	Intin Hana	MINU
55.	Baharuddin Riza S	MI
56.	Heru Eko Wantoro	SD
57.	Farid Ismail Fajar	MI
58.	A. Syukron Fauzi	MINU
59.	Abdul Hafid	SD
60.	Abdul Arif	MIMA

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>
61.	Abdul Rokhim Asyari	MIAS
62.	Abdur Rohman	SD
63.	A. Mahmudi	SD
64.	A. Maulana Ikhsan	SD
65.	A. Taufan Wijaya	SD
66.	Adya Sulistyanto	SD
67.	Agus Priyanto	SD
68.	A. Syukar Yudha Kusuma	MIMA
69.	A. Didin Prastiyo	MIMA
70.	A. Fauzan	MIMA
71.	A. Jami'ul Ulum	MIMA
72.	A. Khusairi	MIMA
73.	A. Wafiatul Hariri	MIAS
74.	A. Yusuf	SD
75.	A. Thoikillah Mujibur R	MI
76.	A. Ikhmaludin	SD
77.	A. Sutrisno	SD
78.	Alfan Sandrayu	SD
79.	Amala	MI
80.	Andrik Pradana	SD
81.	Anik Oktavia Megawati	SD
82.	Anis Dian Erlina	SDNU
83.	Arini Mardlotillah	MI
84.	Aris Nur Khusaini	MIMA
85.	Arni Dwi Lestari	SD
86.	Clara Whyca Sputri	MIMA
87.	Dewi Purwati	MINU
88.	Dina Mariana	MINU
89.	Durrotun Nafisah	MINU
90.	Dwi Suhariyanto	MI
91.	Dwi Wahyuni Tiastutik	MINU
92.	Dyah Setyowati	SD
93.	Deni Amir Mulyono	SD
94.	Ekawati	SD
95.	Elmi Nadiro	SD
96.	Efri Harianto	SD
97.	Eva Kurniawati	MINU
98.	Feri Rusmayanti	SD
99.	Fina Ulyana	MIMA
100.	Firda Nurjanah	MINU

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>
101.	Fina Uliyana	MIMA
102.	Hasyim Asyar	MIMA
103.	Hidayatun Nuroniyah	SD
104.	Ike Widya Rini	SD
105.	Juli Fahroni	MIMA
106.	Hasan Bisri	MI
107.	Khoirun Nikmah	MINU
108.	M. Roziq	SD
109.	M. Irfan Khoiri	SD
110.	M. Ismail Sholeh	MIMA
111.	Misbakhul Munir	MI
112.	M. Nur Hamid	MIMA
113.	Malita Adinassurya	MINU
114.	Khusnul Khotimah	MIMA
115.	M. Atiq Zubaid	MIMA

Tabel 4.5

DATA TENTANG HUBUNGAN ASAL SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No Responden	Asal Sekolah	Prestasi					Jumlah	Kategori
		Qurdist	Aqidah Akhlaq	Fiqih	SKI	B. Arab		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1.	SDN	8	7	6	6	6	33	C
2.	SDN	6	7	7	6	7	33	C
3.	SDN	6	6	7	7	6	32	C
4.	SDNU	7	6	7	6	8	34	C
5.	SDN	7	6	6	6	7	32	C
6.	SDN	8	6	7	6	7	34	C
7.	SDN	7	6	7	7	7	34	C
8.	SDN	7	7	6	6	6	32	C
9.	MI	7	6	7	7	8	35	C
10.	MIMA	7	7	7	6	7	34	B
11.	MI	6	7	7	6	7	33	C
12.	MI	6	7	7	6	7	33	C
13.	SDN	8	7	6	7	7	35	B
14.	MINU	8	8	6	5	7	34	B
15.	MIMA	7	6	6	6	6	31	C

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
16.	MIMA	7	7	7	6	6	33	C
17.	SD	7	6	6	6	8	33	C
18.	SDNU	6	8	6	6	6	32	C
19.	MI	8	7	6	6	7	34	B
20.	MI	7	7	7	7	7	35	B
21.	SD	7	7	7	6	7	34	B
22.	MI	7	8	8	6	8	37	B
23.	SD	7	7	7	6	7	34	B
24.	MI	7	5	6	6	7	31	C
25.	SDNU	6	7	7	6	8	34	B
26.	MI	7	8	7	7	8	37	B
27.	SDN	7	7	7	6	6	33	C
28.	SDN	7	7	6	6	6	32	C
29.	MINU	6	7	7	6	7	33	C
30.	MINU	7	6	6	6	8	33	C
31.	MIMA	7	6	7	6	8	34	B
32.	MIMA	8	8	6	6	8	36	B
33.	MI	8	8	7	6	8	37	B
34.	MINU	7	8	6	6	7	34	B
35.	MIMA	8	7	6	7	8	36	B
36.	MINU	7	7	6	6	7	33	C
37.	SD	7	5	6	6	6	30	C
38.	MIMA	7	5	6	5	6	29	C
39.	MIMA	8	7	7	7	7	36	B
40.	SD	6	7	6	7	7	33	C
41.	SD	7	7	6	7	8	35	B
42.	MINU	7	7	7	7	7	35	B
43.	SD	7	6	6	6	7	32	C
44.	MI	7	7	7	6	8	35	B
45.	SD	8	7	6	7	7	35	B
46.	SD	7	7	7	6	7	34	B
47.	SD	7	7	7	6	7	34	B
48.	MI	8	7	7	6	7	35	B
49.	MIMA	7	8	7	6	7	35	B
50.	MIN	8	7	6	6	6	33	C
51.	SD	7	7	5	6	7	32	C
52.	SD	7	6	6	6	6	31	C
53.	SD	6	7	6	6	6	31	C
54.	MINU	5	4	5	5	5	24	K
55.	MI	4	5	5	5	5	24	K

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
56.	SD	6	6	6	6	5	29	C
57.	MI	8	7	8	7	7	37	B
58.	MINU	7	6	7	6	6	32	C
59.	SD	7	8	7	6	7	35	B
60.	MIMA	6	6	7	6	6	31	C
61.	MIAS	8	8	7	8	7	38	B
62.	SD	8	8	8	6	8	38	B
63.	SD	7	7	6	6	7	33	C
64.	SD	7	8	7	6	6	34	B
65.	SD	8	7	7	7	6	35	B
66.	SD	7	6	7	6	7	33	C
67.	SD	7	6	6	5	7	31	C
68.	MIMA	7	7	7	6	6	33	C
69.	MIMA	7	6	6	6	6	31	C
70.	MIMA	6	7	7	6	7	33	C
71.	MIMA	7	7	6	6	6	32	C
72.	MIMA	7	7	7	7	6	34	B
73.	MIAS	7	8	7	8	6	36	B
74.	SD	8	7	6	7	6	34	B
75.	MI	7	7	6	5	6	31	C
76.	SD	8	7	7	8	7	37	B
77.	SD	8	7	6	7	8	36	B
78.	SD	8	7	7	8	7	37	B
79.	MI	8	8	6	7	7	36	B
80.	SD	7	7	6	6	6	32	C
81.	SD	7	6	6	7	6	32	C
82.	SDNU	7	7	7	7	7	35	B
83.	MI	7	7	7	6	6	33	C
84.	MIMA	7	7	6	7	6	33	C
85.	SD	8	7	6	6	6	33	C
86.	MIMA	7	6	6	6	7	32	C
87.	MINU	8	7	6	6	7	34	B
88.	MINU	7	6	7	6	8	34	B
89.	MINU	6	7	7	7	7	34	B
90.	MI	6	6	7	6	7	32	C
91.	MINU	8	6	6	6	7	33	C
92.	SD	6	8	7	7	6	34	B
93.	SD	8	6	6	6	7	33	C
94.	SD	7	6	6	6	6	31	C
95.	SD	7	6	6	6	6	31	C

1	2	3	4	5	6	7	8	9
96.	SD	8	6	7	6	6	33	C
97.	MINU	7	6	7	6	7	33	C
98.	SD	6	8	7	6	8	35	B
99.	MIMA	8	8	7	6	8	37	B
100.	MINU	7	6	6	6	7	32	C
101.	MIMA	8	8	7	6	8	37	B
102.	MIMA	8	7	7	7	6	35	B
103.	SD	6	8	7	7	6	34	B
104.	SD	7	7	6	6	6	32	C
105.	MIMA	8	7	6	6	7	34	B
106.	MI	7	6	6	6	6	31	C
107.	MINU	7	7	7	7	7	35	B
108.	SD	7	7	7	6	6	33	C
109.	SD	7	7	6	6	6	32	C
110.	MIMA	8	6	6	6	6	32	C
111.	MI	7	7	7	6	6	33	C
112.	MIMA	8	7	7	6	6	34	B
113.	MINU	7	7	6	6	6	32	C
114.	MIMA	7	7	7	7	7	35	B
115.	MIMA	6	6	7	6	6	31	C
JUMLAH							3.837	B = 50 C = 63 K = 2

C. Analisa Data

Semua data yang diperoleh yang berhubungan dengan masalah penelitian akan dianalisa dan diuji hipotesanya dengan menggunakan metode statistik dengan rumus Chi Kwadrat, sedangkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh batas signifikannya yang digunakan dengan taraf kesesatan 5% dan 1%. Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya korelasi, maka nilai yang diperoleh dengan rumus Chi Kwadrat.

Tabel 4.6

PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Asal Sekolah	Prestasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
MI	31	31	2	64
SD	20	31	0	51
Jumlah	51	62	2	115

Sebagai langkah selanjutnya adalah mencari Chi Kwadrat kelompok bidang studi Pendidikan Agama Islam, berikut Mencari Chi Kwadrat prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam

$$fh = \frac{\text{Total frekwensi sebaris} \times \text{Total frekwensi sekolom}}{N}$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT
PRESTASI BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

AS	PAI	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
MI	Baik	31	28,38	2,62	6,684	0,2418
	Cukup	31	34,50	-3,5	12,25	0,3550
	Kurang	2	1,11	0,89	0,7921	0,7136
SD	Baik	20	22,62	-2,62	6,684	0,2954
	Cukup	31	27,50	3,5	12,25	0,4454
	Kurang	0	0,89	-0,89	0,7921	0,89
		115	115	0	X	2,9412

$$X^2 = 2,9412$$

$$db = (3-1) \times (2-1)$$

$$= 2 \times 1$$

$$= 2$$

$$\text{Taraf kesesatan 5\%} = 5,991$$

$$\text{Taraf kesesatan 1\%} = 9,210$$

Jadi hasil tes tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara asal sekolah MI dan SD dalam prestasi belajar bidang studi Al Qur'an Hadits di MTs. Negeri Kencong, karena nilai hasil analisa 2,9412 berada di bawah taraf kesesatan 5% dan 1%.

Hasil tersebut menunjukkan hasil nihil (tidak ada hubungan) maka tidak perlu dicari kategori hubungannya.

kemudian untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh digunakan rumus

KK, yaitu $KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$ namun karena hasil penghitungan melalui rumus

Chi Kwadrat menunjukkan hasil nihil maka tidak perlu dicari kategori hubungannya.

D. Diskusi dan Interpretasi

Berdasarkan analisa Chi Kwadrat yang diperoleh adalah lebih kecil dari taraf kesesatan 5% dan 1% yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima yang

berarti tidak ada perbedaan antara siswa yang berasal dari SD ataupun MI dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan diskusi dan interpretasi dari hasil kerja yang telah diuji di atas maka diketahui bahwa, tidak ada hubungan yang signifikan antara asal sekolah dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama di MTs. Negeri Kencong Kabupaten Jember.

Besar kemungkinan siswa MTs. Negeri Kencong itu terdiri dari anak-anak desa atau dusun yang penduduknya yang mayoritas beragama Islam yang aktif menjalankan syari'at Islam sehingga dapat mempengaruhi kepada anak untuk melaksanakan ajaran Islam dengan kesadarannya sendiri.

Dan mungkin juga siswa MTs. Negeri Kencong ini tinggal di Pondok Pesantren, yang selalu mendapatkan pendidikan agama yang lebih banyak.